

Pangkalan Kerinci, 28 April 2026

No. : 003/AI-DA/IV/2026
Lamp. : 1 (satu) berkas

**KEPALA KANTOR
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)
PROVINSI RIAU**

Jl. Ahmad Yani No. 83

Di-

PEKANBARU

Perihal: **Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 PT BPR Dana Amanah (Perseroda)**

Dengan Hormat,

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 PT BPR Dana Amanah (Perseroda).

Demikianlah laporan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

PT BPR DANA AMANAH (Perseroda)
DIREKSI

KAB. PELALAWAN
LISA SUSANTI
Direktur

2025



LAPORAN
KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Dan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian sebagai langkah preventif untuk memitigasi risiko guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan strategis sejalan dengan target dan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) berupaya mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.



PT BPR Dana Amanah (Perseroda) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR Dana Amanah (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR Dana Amanah (Perseroda) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Dana Amanah (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Dana Amanah (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Dana Amanah (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Dana Amanah (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR Dana Amanah (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Dana Amanah (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR Dana Amanah (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web

<https://www.bankdanaamanah.com>

6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPR Dana Amanah (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor- sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	50.543.938.070	30.736.137.350	35.797.189.648
Aset Produktif	52.125.029.693	32.731.786.202	36.942.288.586
Kredit/Pembiayaan Bank	25.564.199.760	30.328.310.668	25.543.444.339
Dana Pihak Ketiga	28.464.542.754	11.410.270.740	16.263.863.137
Pendapatan Operasional	7.140.753.799	5.457.886.319	5.100.821.264
Beban Operasional	6.022.668.600	5.342.225.086	5.613.254.579
Laba Bersih	929.851.759	49.095.734	-515.515.723
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	20	20	20
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	52.125.029.693	32.731.786.202	36.942.288.586
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	1.821.519.508	1.707.523.517	1.453.651.098
NPL/NPF Gross	18,69	12,69	11,69
NPL/NPF Nett	11,96	7,50	6,55
Return on Asset (ROA)	2,76	1,13	-1,85
Rasio Efisiensi (BOPO)	86,94	94,36	108,41
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,81	265,80	157,06

Kredit Yang Diberikan pada Semester tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 25.564.199.760,-. Secara keseluruhan pencapaian total Aset pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 50,543,938,070,-. Pendapatan operasional sebesar Rp. 7,140,753,799 dan biaya operasional sebesar Rp. 6,022,668,600 sehingga laba pada tahun 2025 sebesar Rp. 929,851,759.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	200	64	203	88
a.1. DPK	200	64	203	88
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	200	64	203	88
b.1. Kredit / Pembiayaan	200	64	203	88
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	20.000.000	6.400.000	20.300.000	8.800.000
a.1. DPK	20.000.000	6.400.000	20.300.000	8.800.000
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	13.320.116.267	1.405.782.160	6.542.180.650	6.536.730.046
b.1. Kredit / Pembiayaan	13.320.116.267	1.405.782.160	6.542.180.650	6.536.730.046
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	20.000.000	6.400.000	20.300.000	8.800.000
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	13.320.116.267	1.405.782.160	6.542.180.650	6.536.730.046
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	13.320.116.267	1.405.782.160	6.542.180.650	6.536.730.046
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	13.320.116.267	1.405.782.160	6.542.180.650	6.536.730.046

Pembiayaan berkelanjutan difokuskan pada sektor-sektor produktif seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, antara lain sektor pertanian, perdagangan, dan kegiatan usaha berbasis efisiensi sumber daya. Bank terus meningkatkan kinerja portofolio pembiayaan berkelanjutan dengan fokus pada sektor UMKM ramah lingkungan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Dana Amanah (Perseroda) mewujudkan operasional Bank ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Dana Amanah (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan hemat energi terhadap penggunaan listrik dengan mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak diperlukan kepada pegawai.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.000	8.215	10.274	21.135
b. Penggunaan Listrik (kWh)	2.500	2.074	2.096	1.975
c. Penggunaan Air (m3)	200	168	170	173
d. Penggunaan Kertas (kg)	500	638	532	415

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh konsumen tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun. Setiap konsumen memiliki hak yang sama untuk memperoleh akses terhadap produk dan/atau jasa yang ditawarkan, dengan memperhatikan prinsip keadilan, keterbukaan, dan perlindungan konsumen.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung prinsip keuangan berkelanjutan. Adapun kinerja sosial terhadap ketenagakerjaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Larangan Tenaga Kerja Paksa serta Tenaga Kerja Anak

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, maupun latar belakang lainnya. Dalam seluruh kegiatan operasional, perusahaan

2. Jaminan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh pegawai. Hal ini dilakukan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta

upaya pencegahan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program ini mencakup pelatihan teknis, manajerial, serta pemahaman terkait penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga pegawai mampu mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	24	20	19	23
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	2	1	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	1	1	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	1	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional. Komitmen ini dilaksanakan melalui berbagai program dan mekanisme yang berorientasi pada tanggung jawab sosial serta perlindungan kepentingan masyarakat.

1. Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat

Perusahaan secara aktif melaksanakan kegiatan usaha yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, antara lain melalui penyaluran pembiayaan kepada pelaku usaha mikro dan kecil, peningkatan inklusi keuangan, serta penciptaan lapangan kerja secara tidak langsung.

2. Mekanisme dan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat dan nasabah melalui berbagai saluran, seperti layanan kantor, telepon, maupun media komunikasi lainnya. Setiap pengaduan yang diterima dicatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap jumlah pengaduan yang diterima dan tingkat penyelesaiannya sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan dan perlindungan konsumen.

3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Perusahaan secara konsisten melaksanakan program TJSL yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti kegiatan sosial, bantuan pendidikan, dukungan terhadap kegiatan keagamaan, serta program pelestarian lingkungan. Pelaksanaan TJSL disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan kemampuan perusahaan, serta diarahkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	7.343.000	16.400.000	6.700.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	4	4	4

Kegiatan TJSJL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSJL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Literasi Keuangan	Guna meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang bijak, akses terhadap produk dan jasa keuangan, serta kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan.	Literasi keuangan dilakukan di SMA Bernas
2	Program Sosial dan Kemasyarakatan	Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui kontribusi nyata yang memberikan manfaat langsung	Perusahaan melaksanakan kegiatan sosial seperti dukungan terhadap kegiatan keagamaan, serta partisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar wilayah operasional.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Dana Amanah (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran media sosial PT BPR Dana Amanah (Perseroda) .

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Dana Amanah (Perseroda) memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Dana Amanah (Perseroda) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Dana Amanah (Perseroda) maupun perintah dari regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Dana Amanah (Perseroda)
Alamat	JL Maharaja Indra No 397, Pangkalan Kerinci, Pelalawan ,Riau
Nomor Telepon	0761493321
Email	bankdanaamanah@gmail.com
Website	Bank Dana Amanah

Skala Usaha Bank

Keterangan	2025	2024	2023
Aset	50,543,938,070	30,989,437,636	35,797,189,648
Kewajiban	260,539,424	212,277,765	194,692,704

Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1 Tamara
	2 SAN
	3 TabunganKu
Deposito	1 03 Bulan
	2 06 Bulan
	3 12 Bulan
Kredit	1 Kredit Wirausaha
	2 Kredit PKL
	3 Kredit Kebun Tani
	4 Kredit Seroja (KURDA)
	5 Kredit Konsumtif Pegawai Umum
	6 Kredit Anak Negeri
	7 Kredit Konsumtif Multi Guna

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi, tatanan kehidupan sosial masyarakat, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

b. Misi Keberlanjutan

- Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.
- Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance);
- Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

Bank berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam nilai-nilai inti dan budaya kerja perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara seimbang.

Nilai keberlanjutan Bank tercermin dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tanggung jawab sosial, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Bank mengacu pada kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Budaya Bank dibangun atas dasar integritas, profesionalisme, transparansi, dan orientasi pada pelayanan kepada nasabah. Seluruh insan Bank didorong untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, termasuk dalam memberikan layanan yang adil, menjaga kepercayaan nasabah, serta mendukung inklusi keuangan.

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Bank berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi perbankan baik di tingkat regional maupun nasional sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola, memperluas wawasan industri, serta memperkuat sinergi antar pelaku jasa keuangan.

Keanggotaan Bank dalam asosiasi, antara lain Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia, memberikan manfaat strategis berupa akses terhadap informasi terkini mengenai perkembangan industri, kebijakan/ regulasi, serta forum diskusi dan koordinasi antar anggota. Melalui partisipasi ini, Bank dapat meningkatkan kapasitas kelembagaan, kompetensi sumber daya manusia, serta kualitas layanan kepada nasabah.

e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama periode pelaporan, Bank melakukan berbagai penyesuaian dan perubahan yang bersifat signifikan sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja, penguatan tata kelola, serta penyesuaian terhadap dinamika industri dan ketentuan regulator.

Perubahan signifikan tersebut meliputi aspek kelembagaan, operasional, dan strategis, antara lain perubahan struktur organisasi, peningkatan sistem teknologi informasi, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal.

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Bank turut melakukan penyesuaian kebijakan perkreditan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Seluruh perubahan tersebut dilaksanakan dengan tetap mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Bank memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan tidak mengganggu kualitas layanan kepada nasabah, melainkan justru meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing perusahaan.

Penjelasan Lainnya

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan baik dari sisi kelembagaan, operasional, maupun strategi bisnis. Bank tetap menjalankan kegiatan usaha secara konsisten sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta tetap berpedoman pada ketentuan yang berlaku, termasuk yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Keuangan Berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) memberikan penyaluran kredit kepada usaha-usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan Serta membina dan mendampingi seluruh kantor dalam penyaluran kreditn senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Selama tahun 2025, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Dana Amanah (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Penyaluran kredit kepada usaha-usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan serta membina dan mendampingi seluruh kantor dalam penyaluran kredit.

2. Operasional Bank

Kegiatan operasional Bank dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Bank melaksanakan fungsi utama berupa penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan serta penyaluran kredit kepada sektor produktif, khususnya usaha mikro dan kecil (UMK). Seluruh proses operasional tersebut didukung oleh sistem dan prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan akurasi, keamanan, dan keandalan layanan.

Bank juga terus melakukan peningkatan kualitas operasional melalui penguatan sistem teknologi informasi, pengembangan layanan berbasis digital, serta penyempurnaan proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan nasabah. Selain itu, Bank menerapkan pengendalian internal yang memadai, termasuk fungsi audit intern dan manajemen risiko, guna memitigasi potensi risiko operasional.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menetapkan kebijakan internal sebagai pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha guna memastikan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Kebijakan internal Bank mencakup berbagai aspek strategis dan operasional, antara lain kebijakan perkreditan, manajemen risiko, kepatuhan, audit intern, sumber daya manusia, serta operasional dan teknologi informasi. Seluruh kebijakan tersebut disusun secara tertulis, disosialisasikan kepada seluruh pegawai, dan ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha dan ketentuan yang berlaku.

Dalam implementasinya, Bank memastikan bahwa setiap kebijakan internal dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh prosedur operasional standar (Standard Operating Procedures/SOP) yang jelas dan terukur.

4. Keahlian SDM Bank

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dengan cara melakukan Pendidikan terhadap pegawai guna untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. Sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip Tata Kelola ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

6. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

7. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng Pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

8. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal PT BPR Dana Amanah (Perseroda) terdapat beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

- **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
- **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
- **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

- a. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
- b. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang ditempuh oleh PT BPR Dana Amanah (Perseroda) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen, bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
5. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

- a. Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja bertanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.
- b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :
 - Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
 - Melaksanakan penerapan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
 - Mengadakan program terkait CSR.
 - Mengusulkan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank dari divisi/unit kerjanya.
 - Berkoordinasi dengan tim-tim terkait proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan
- c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR sebagai berikut :
 - Mengusulkan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank dari divisi/unit kerjanya.
 - Melaksanakan penerapan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, diantaranya pelaksanaan program paperless dengan digitalisasi data/berkas, monitoring penggunaan BBM, air, listrik, dan telepon.
 - Rekap Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) bertekad mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	8	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	7	12	13
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	23	34	36
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	10	18	24

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dihadiri oleh KOMisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif Audit Intern dan Kepala Seksi Kredit. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori Kegiatan Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

1. Sosialisasi Rencana Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Perbarindo tanggal 09 Maret 2026 yang diikuti oleh 4 orang.
2. Sosialisasi Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahap 2 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Perbarindo tanggal 10 Maret 2026 yang diikuti oleh 4 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menentukan arah strategis BPR melalui Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan

Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menerjemahkan konsep ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR Dana Amanah (Perseroda) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR Dana Amanah (Perseroda) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Dana Amanah (Perseroda), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan Bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR Dana Amanah (Perseroda).

Lainnya

Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan dan mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Dana Amanah (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**PT BPR DANA AMANAH
(PERSERODA)**

Jalan Maharaja Indra No 397
Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau
Telp : (0761)493321
Email : bankdanaamanah@gmail.com
Website : Bank Dana Amanah



Pada penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 BPR, belum terdapat umpan balik dari pemangku kepentingan. Untuk kedepannya Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalan Kerinci, 28 April 2026
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)

Menyetujui



ELLISA SUSANTI, SH
Direktur

**Jumlah Komposisi SDM
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
PT BPR Dana Amanah (Perseroda)**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktor (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana (S1)	12
4	Sarjana Muda / Diploma	3
5	SMA Sederajat	5
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		20

**Jumlah Komposisi SDM
Berdasarkan Gender
PT BPR Dana Amanah (Perseroda)**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	11
2	Perempuan	9
Total		20

**Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025
PT BPR Dana Amanah (Perseroda)**

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Realisasi
1	01 Jan 2025 s.d 31 Maret 2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	01 April 2025 s.d Desember 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik, hal ini terlihat terdapat penurunan biaya listrik dibandingkan dengan tahun 2024
3	01 April 2025 s.d Desember 2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penggunaan kertas terdapat peningkatan, dikarenakan pada tahun 2025 terdapat penggunaan kertas untuk Payroll gaji PPPK dan TPP seluruh Dinas Pemerintahan

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)
JL MAHARAJA INDRA NO 397 PANGKALAN KERINCI - PELALAWAN
Telepon : 0761493321
Website : bprdanaamanah
E-mail : bankdanaamanah@gmail.com